

IMPLEMENTASI KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN I DI SEKOLAH DASAR

IMPLEMENTATION OF KAMPUS MENGAJAR BATCH I AT ELEMENTARY SCHOOL

Ocviani Dwi Cahya¹, Sesya Dias Mumpuni^{*2}, Dony Apriatama³

¹ Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Pancasakti Tegal, Indonesia

^{2,3} Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Pancasakti Tegal, Indonesia

e-mail: ¹odwicahya@gmail.com, ^{*2}dias.mumpuni@upstegal.ac.id, ³apriatamadony@fkip.upr.ac.id

ABSTRAK

Program Kampus Mengajar Angkatan 1 merupakan bagian dari program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dengan salah satu bentuk asistensi mengajar untuk membantu proses belajar dan memberdayakan mahasiswa di sekolah. Cara yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan penguatan literasi dan numerasi dalam pembelajaran di daerah 3T. Ruang lingkup yang mencakup adalah mata pelajaran berfokus literasi dan numerasi, teknologi serta administrasi guru dan sekolah. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah observasi dan dokumentasi. Dengan analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Program ini diharapkan dapat meningkatkan jiwa kepemimpinan, karakter, pengalaman belajar dan memahami kondisi sosial bagi masyarakat Indonesia. Program kampus mengajar angkatan I di SD Negeri Procot 04 dapat dikatakan berjalan dengan lancar dan baik.

Kata kunci: pendidikan, karakter, adaptasi teknologi

Abstract

The Class 1 Teaching Campus Program is one part of the Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) program in the form of teaching assistance to empower students in helping the learning process in elementary schools throughout Indonesia. The purpose of the implementation is to present students as part of strengthening literacy and numeracy learning and helping learning in pandemic times, especially for schools in the 3T area. The scope of the Merdeka Campus Program includes learning in all subjects that focus on literacy and numeracy, technological adaptation and managerial administrative assistance of teachers and schools. With the Program of Teaching Campus Class 1, it is expected that students will have the opportunity to hone the spirit of leadership, character, have learning experience and better understand the real world both work and social conditions of the people and nation of Indonesia.

Keywords: education, character, technological adaptation

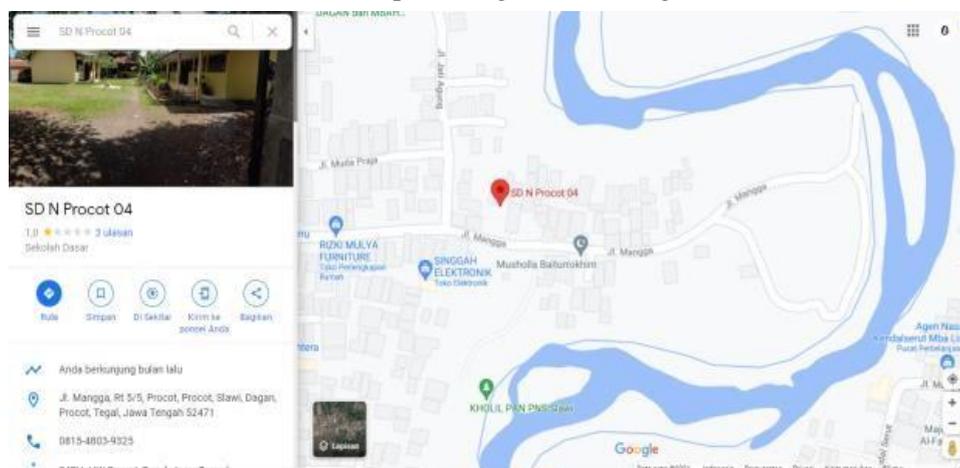
PENDAHULUAN

Virus Covid-19 merupakan penyakit yang berasal dari Wuhan, China dan tersebar di seluruh dunia. Semua sektor kehidupan ikut terdampak pandemi Covid-19, termasuk sektor pendidikan di Indonesia. Pandemi Covid-19 mengharuskan pembelajaran yang sebelumnya dilaksanakan dengan tatap muka menjadi dilaksanakan dalam jaringan (daring) [1]. Pembelajaran daring dapat dilakukan melalui menggunakan perangkat yang terhubung ke internet, salah satunya menggunakan smartphone [2]. Pembelajaran yang dilakukan secara daring tentu menimbulkan permasalahan, dari berbagai aspek, seperti aspek ekonomi, kesehatan, ketersediaan sarana, dan sebagainya.

Hal ini yang menjadi salah satu dasar adanya Program Kampus Mengajar. Program kampus mengajar dilakukan untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa melakukan pengajaran di sekitar tempat tinggal. Pemberdayaan mahasiswa dalam pembelajaran secara *daring* maupun *luring* dapat dilakukan untuk membantu sekolah. Program Kampus Pendidikan merupakan salah satu program Kampus Merdeka Belajar Merdeka (MBKM) yang diinisiasi oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia dan didukung oleh Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) Kementerian Keuangan. Program ini memperkenalkan siswa pada pembelajaran pandemi, khususnya kepada anak-anak Sekolah Dasar (SD) di wilayah 3T, sebagai bagian dari penguatan pembelajaran literasi dan kuantifikasi, menjadikan mereka mitra guru dalam pembelajaran kreativitas dan inovasi. Program kampus mengajar dapat memberikan dampak positif seperti; menambah pengalaman dan dapat memberdayakan mahasiswa pada kondisi sekarang [3].

Cakupan program Kampus Merdeka meliputi pembelajaran di semua mata pelajaran dengan penekanan pada literasi dan numerasi, teknologi adaptif, dan dukungan administrasi sekolah. Dengan program ini, diharapkan mahasiswa berkesempatan untuk menumbuhkan jiwa kepemimpinan, keberanian, pengalaman belajar dan lebih memahami dunia kerja serta kondisi sosial anak-anaknya, bangsa dan negara Indonesia. Tujuan dilaksanakannya program Kampus Merdeka Angkatan 1 yaitu: menciptakan kesempatan bagi siswa untuk belajar dan berkembang melalui kegiatan di luar kelas, mengenalkan siswa sebagai bagian dari penguatan literasi dan numerasi, serta membantu sekolah memberikan layanan pendidikan yang Optimal selama masa pandemi, khususnya untuk sekolah dasar di wilayah 3T. Program yang dilaksanakan pada kegiatan ini antara lain; melaksanakan proses belajar mengajar, membantu guru menyediakan dan melengkapi administrasi serta adanya adaptasi teknologi pembelajaran [4].

Program Kampus Merdeka Angkatan 1 di Sekolah Dasar Kabupaten Tegal salah satunya SD Negeri Procot 04. Kondisi Fisik SD Negeri Procot 04 terletak di Jalan Mangga RT 05/RW 05, Desa Procot, Kecamatan Slawi, Kabupaten Tegal, Jawa Tengah 52412.



Gambar 1. Lokasi SD Negeri Procot 04

Sebenarnya gedung SD Negeri Procot 04 bukan terletak tepat di jalan utama, bagian depan gedung terdapat makam dan bagian belakang gedung juga terdapat makam. Bangunan gedung terdiri dari 3 bangunan utama, dan masing-masing bangunan dalam kondisi yang sudah mulai rusak warna cat sudah terlihat pudar serta ada beberapa bagian atap terdapat yang bocor. SD Negeri Procot 04 memiliki 6 ruang kelas yang terdiri dari kelas I, II, III, IV, V, dan VI yang mana 1 diantaranya yaitu kelas III bergabung dengan ruang perpustakaan. Selain itu terdapat ruang guru, kamar mandi, kantin dan tempat parkir. Kondisi ruang kelas di SD Negeri Procot 04 belum baik. Dinding-dinding sudah banyak bagian yang rusak, meja-meja juga banyak yang kotor karena coretan, beberapa kelas terdapat atap yang bocor serta penerangan kelas juga kurang bahkan ada beberapa kelas yang tidak ada lampunya.

Bagian depan kelas terdapat beberapa tanaman yang terlihat terawat namun terdapat bagian lahan kosong yang tidak terawat karena banyak ditumbuhi rumput liar. Kebersihan kelas sudah cukup baik yang mana tiap kelas memiliki jadwal piket dan sudah terlaksana serta pada bagian masing-masing kelas terdapat tempat sampah sehingga peserta didik dapat membuang sampah sesuai pada tempatnya. Perpustakaan sekolah sudah tersusun rapih namun masih minimnya buku-buku yang tersedia.

Ruang guru bergabung dengan ruang kepala sekolah serta ruang tamu. Ruang guru sudah tertata dengan rapi dan disusun baris ke belakang, namun dikarenakan ruangan yang sempit membuat terlihat penuh dan sesak. Fasilitas kamar mandi perlu ditingkatkan kelayakannya meskipun bersih namun pintu kamar mandi sudah rusak. SD Negeri Procot 04 belum memiliki ruang UKS, laboratorium dan ruang ibadah Karena keterbatasan dana, tidak memungkinkan untuk membangun yang baru. Materi pendidikan berupa KIT IPA dan perangkat pembelajaran lainnya yang dapat digunakan untuk mendukung pembelajaran siswa disimpan di perpustakaan. Selain itu, terdapat ruang fasilitas olahraga yang menyatu dengan gudang. Ruang yang digunakan untuk menyimpan peralatan olahraga dan sekolah tidak lagi digunakan.

Potensi Sekolah Fasilitas yang terdapat di SD Negeri Procot 04 adalah sebagai berikut: ruang kantor (kepala sekolah dan guru), ruang kelas (I-VI), ruang perpustakaan, gudang, kamar mandi peserta didik dan guru, kantin, tempat parkir, halaman dan tempat cuci tangan. Potensi Guru Berikut ini adalah jumlah guru / pegawai di SD Negeri Procot 04 tersaji dalam Tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 1. Data Kepala Sekolah, Guru, dan Pegawai di SD Negeri Procot 04

Nama	NIP	Jabatan/Tugas
Jahri, S.Pd.SD	196601171991031008	Plt. Kepala Sekolah
Mulyono S.Pd.SD	196512051991031010	Guru Kelas
Waras S.Pd.SD	197107152007011023	Guru Kelas
Amalia Mei Rodiana, S.Pd	199305172020122003	Guru Kelas
Nurohmawati, S.Pd		Guru Kelas
Triana, S.Pd.SD		Guru Kelas
Ita Purwanti, S.Pd		Guru Kelas
Agus Purwadi, S.Pd		Guru PJOK
Farhad Budianto, S.Pd		Guru PJOK
Evi Martiana, S.Pd.I		Guru PAI
Edi Subagyo		Penjaga
Sih Winih Ingsih, Amd.Pust		Perpustakaan

Potensi peserta didik terdiri dari 87 peserta didik dengan peserta didik yang mengulang adalah 0. Rincian potensi peserta didik SD Negeri Procot 04 adalah tersaji dalam Tabel 2 sebagai berikut.

Tabel 2. Data Peserta Didik SD Negeri Procot 04

Kelas	Jumlah	Mengulang
I	15	0
II	9	0
III	18	0
IV	20	0
V	17	0
VI	8	0
Jumlah	87	0

SD Negeri Procot 04 juga memiliki visi misi yang selaras dengan program kampus mengajar. Adapun visi SD Negeri Procot 04 adalah sebagai berikut, “Berprestasi, beriman dan bertaqwa, berkarakter, dan mencintai lingkungan. Sedangkan misinya yaitu, “Melakukan pembelajaran 'Paikem' berbasis lingkungan, Melakukan kegiatan ekstrakurikuler, untuk mengembangkan potensi siswa, membiasakan melaksanakan ibadah kepada Tuhan Yang Maha Esa sesuai agama yang dianut, membiasakan siswa berperilaku sopan dan santun, membiasakan siswa bertindak disiplin, dan mengolah limbah sebagai wujud pengendalian pencemaran lingkungan”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah metode kualitatif. Subjek dalam kegiatan penelitian ini adalah SD Negeri Procot 04. Dimana yang menjadi objek penelitian ini adalah implementasi kampus mengajar I di SD Negeri Procot 04. Melalui kurikulum kampus Kelas 1 ini, mahasiswa memiliki kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya untuk mendukung kegiatan akademik, membantu adaptasi teknologi, dan membantu administrasi. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasional dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan menggunakan teknik analisis data Miles dan Huberman dengan mengemukakan aktivitas dalam analisis data kualitatif interaktif meliputi reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pelaksanaan program fasilitas mandiri angkatan 1 meliputi kegiatan persiapan yang dilakukan mulai dari proses wawancara, pelaksanaan, observasi, dan perencanaan program. Pembekalan dilakukan melalui *platform zoom* dan *youtube* oleh Ditjen Dikti selama 6 hari pada tanggal 15-20 Maret 2021. Materi Pembekalan antara lain: 1) Pembelajaran literasi dan numerasi dan pengaplikasiannya; 2) Pedagogi sekolah dasar; 3) Konsep pembelajaran jarak jauh; 4) Strategi kreatif belajar luring daring; 4) Penerapan assesmen dalam pembelajaran SD; 5) Etika dan komunikasi; 6) Administrasi dan manajerial sekolah; 7) Mahasiswa sebagai duta perubahan perilaku di masa pandemi; 8) Profil pelajar Pancasila; 9) Perlindungan anak; 10) aplikasi MBKM; dan 11) Monev kampus mengajar.

Awal mula program ini bekerjasama dengan dinas pendidikan kabupaten/kota dan sekolah dasar tempat program ini dilaksanakan. Tahap koordinasi meliputi kegiatan-kegiatan berikut. Mahasiswa dan pembimbing lapangan menjalin kontak awal dengan dinas pendidikan kabupaten/kabupaten/kota. Mahasiswa memperkenalkan diri dan menyerahkan makalah tugas dari Dikti dan makalah tugas universitas ke dinas pendidikan kabupaten/kota. Dinas pendidikan kabupaten/kota menerbitkan surat tugas kepada siswa di sekolah binaan. Siswa mengunggah gambar kegiatan ke link yang disediakan oleh jurusan KM sebagai bukti *self assessment* siswa di dinas pendidikan kabupaten/kabupaten/kota. Berkoordinasi dengan kepala sekolah dan

pegawai negeri sipil, menerima surat dinas dari dinas pendidikan kabupaten/kota, salinan surat dinas dari Dikti dan surat tugas dari perguruan tinggi bersama Dosen Pembimbing Lapangan.

Observasi sekolah, meliputi: Lingkungan sekolah ditinjau dari lingkungan fisik/prasarana, lingkungan sosial, iklim dan suasana akademik. Manajemen sekolah. Pengamatan terhadap proses pembelajaran meliputi analisis perangkat pembelajaran (program, kurikulum, RPP, dll), metode pembelajaran yang diterapkan (pembelajaran tatap muka atau jarak jauh, strategi pembelajaran tatap muka), sekolah yang dijalankan secara *online* dan *offline*, media dan sumber belajar, adaptasi teknologi, administrasi sekolah, dan guru.

Dalam kegiatan ini dilakukan perancangan kegiatan, khususnya sebagai berikut: Siswa menyusun rencana kegiatan selama pelajaran berlangsung berdasarkan pengamatan sekolah tentang kegiatan belajar mengajar yang akan dilakukan menyajikan, metode dan pembelajaran yang diterapkan model, diterapkan, kelengkapan kegiatan pengelolaan pembelajaran, dan adaptasi teknologi antara siswa dengan guru dan siswa. Mahasiswa meninjau rencana kegiatan dengan pembimbing dan pembimbing lapangan (DPL). Mahasiswa meminta persetujuan rencana kegiatan dari pembimbing lapangan.

Pembahasan

Kegiatan mengajar mendukung guru kelas V untuk mengajar siswa secara *offline* di sekolah dengan topik (Matematika, Bahasa Indonesia, IPA, IPS, SBdP dan PPKn), pendidikan jasmani dan mental dan muatan lokal, dengan mendukung dan melatih siswa membaca dan berhitung di sekolah dasar, menerapkan interaktif pembelajaran, pembelajaran berbasis masalah atau berbasis proyek, melatih siswa dalam berdemokrasi sejak dini melalui program simulasi pemilu, dan menanamkan profil pelajar Pancasila.

Kegiatan mengajar yang telah direncanakan di SD Negeri Procot 04 yaitu melakukan pembelajaran kepada siswa secara *luring* di sekolah, mendampingi dan melatih siswa dalam melakukan literasi dan numerasi di sekolah dasar, menerapkan pembelajaran yang interaktif, *Problem Based Learning* atau *Project Based Learning*, melatih siswa dalam berdemokrasi sejak dini melalui program simulasi pemilu, dan menanamkan profil pelajar. Kegiatan tersebut telah dilaksanakan seluruhnya sehingga hasil persentasenya 100% sudah terlaksana. Hal ini memberikan hasil serta dampak positif bagi siswa, guru dan sekolah di SD Negeri Procot 04.

Dampak yang dirasakan peserta didik yakni meningkatnya kemampuan literasi dan numerasi, dampak yang dirasakan oleh guru adalah terbantunya dalam proses pembelajaran di kelas dan mendapatkan referensi cara pembelajaran pada siswa untuk meningkatkan motivasi, minat, dan keaktifan siswa dalam belajar. Saat kegiatan tersebut dilaksanakan dijumpai saat melakukan kegiatan ini yaitu beberapa peserta didik tidak aktif saat pembelajaran dan sulit untuk mengondisikan peserta didik dan hambatan-hambatan tersebut dapat teratasi.

Membantu beradaptasi dengan teknologi. Membantu guru kelas V menyampaikan materi pembelajaran berbasis teknologi, misalnya dengan melihat video materi pembelajaran menggunakan laptop, speaker serta menggunakan LCD proyektor. Selain itu juga, membantu guru dalam melek teknologi dengan melakukan pelatihan adaptasi teknologi kepada guru yang dilakukan secara khusus dan intensif dengan materi yang disampaikan antara lain: memasang LCD Proyektor yang baik dan benar, dasar-dasar menggunakan Microsoft Excel, membuat materi tayang pada Microsoft Power Point, membuat google formulir, *generate link*, google classroom, pembuatan poster dengan canva serta penggunaan google meet/zoom. Sama halnya dengan pembelajaran yang telah dilakukan dalam pembelajaran *google classroom* dapat berjalan dengan baik [5].

Kegiatan mengajar yang telah direncanakan di SD Negeri Procot 04 yaitu mendampingi siswa belajar dengan menggunakan teknologi seperti melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan video dari laptop; membantu guru dalam memahami adaptasi teknologi sederhana yaitu dengan melakukan pelatihan adaptasi teknologi terhadap guru selama 2 hari dengan materi yang disampaikan antara lain: memasang LCD Proyektor yang baik dan benar, dasar-dasar menggunakan Microsoft Excel, membuat materi tayang dalam *power point*, membuat *google formulir*, *generate link*, *google classroom*, pembuatan poster

dengan canva serta penggunaan google meet/zoom. Selain itu, untuk mengatasi pembelajaran daring dapat dilakukan pelatihan pembelajaran daring [6].

Adapun dampak positif bagi peserta didik dan guru terlihat bahwa guru-guru sudah mulai mencoba apa yang telah diajarkan saat pelatihan adaptasi dan untuk peserta didik lebih cepat memahami materi pembelajaran yang menggunakan teknologi. Peran mahasiswa pada program ini adalah dapat meningkatkan kompetensi, peran dan kontribusi nyata dalam pembangunan nasional [7]. Saat kegiatan tersebut dilaksanakan dijumpai hambatan yaitu salah satu guru kurang berantusias saat pelatihan adaptasi teknologi namun hambatan tersebut dapat teratasi.

Mahasiswa membantu sekolah dalam melengkapi perangkat pembelajaran seperti pembuatan poster pembelajaran Bahasa Inggris dan TOGA (Tanaman Obat Keluarga), pembuatan alat peraga seperti alat peraga matematika, selain itu juga membantu sekolah dalam kelengkapan administrasi berupa alat kebersihan seperti sapu, pel dan tempat sampah. Membantu guru dalam melaksanakan administrasi perpustakaan yaitu dengan melakukan penyusunan buku-buku sesuai dengan jenis dan tipe bukunya. Membantu guru dalam penginputan nilai siswa dari kelas 1 sampai kelas 6 ke dalam buku induk siswa serta membantu guru dalam pengoreksian hasil ujian dan pengolahan nilai ujian siswa.

Kegiatan membantu administrasi yang telah direncanakan di SD Negeri Procot 04 yaitu pembuatan poster pembelajaran Bahasa Inggris, pembuatan alat peraga matematika yang mana hasil dari pembuatan alat peraga matematika ini kemudian di simpan pada masing-masing kelas dari kelas 1 sampai kelas 6 sesuai dengan tema dan materi tiap kelas, membantu sekolah dalam kelengkapan administrasi berupa alat kebersihan, membantu guru dalam melaksanakan administrasi perpustakaan, membantu guru dalam penginputan nilai siswa dari kelas 1 sampai kelas 6 serta membantu guru dalam pengoreksian hasil ujian dan pengolahan nilai ujian siswa. Kegiatan- kegiatan tersebut telah dilaksanakan seluruhnya sehingga hasil prosentasenya 100% sudah terlaksana dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Hal ini sejalan dengan kegiatan administrasi di SD N Hegarmanah dimana kegiatan dapat terlaksana dengan baik dalam membantu melengkapi perangkat pembelajaran [8].

Adapun dampak positifnya yaitu banyak peserta didik yang berkunjung ke perpustakaan, peserta didik sangat antusias saat pembelajaran dan kelengkapan administrasi sudah terpenuhi. Hal ini sejalan dengan program yang dilaksanakan dapat meningkatkan *soft skills* maupun *hard skills* yang lebih siap dan relevan terhadap kepribadian [9]. Saat kegiatan tersebut dilaksanakan dijumpai hambatan yaitu saat melengkapi data peserta didik masih dilakukan dengan cara manual yaitu tulis tangan dan hal ini yang menyebabkan proses melengkapi data membutuhkan waktu yang cukup lama tetapi hambatan tersebut dapat teratasi.

Program Kampus Mengajar Angkatan 1 ini sudah berjalan cukup baik dan sesuai tujuan. Namun terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki maka dari itu berikut adalah Rekomendasi dan saran perbaikan untuk program Kurikulum Kampus kedepannya antara lain: Tim pelaksana harus lebih gesit mengatasi hambatan yang dihadapi mahasiswa dan memberikan informasi lebih banyak berita terstruktur. Menyiapkan kematangan dari akun MBKM agar tidak sering terjadi *server down* saat pengunggahan logbook dan laporan yang mengganggu pelaksanaan kegiatan. Koordinasi dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten/Kota lebih di tingkatkan agar tidak terjadi adanya kesalahpahaman mengenai Program Kampus Mengajar ini.

SIMPULAN

Terimakasih kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia pada Program Kampus Mengajar Angkatan 1 yang telah mendanai dalam pelaksanaan Kampus Mengajar 1 selama tiga bulan. Program ini diselenggarakan dengan tujuan untuk memberdayakan siswa dalam menunjang pembelajaran di sekolah dasar di desa/kota tempat tinggal mereka. Selain itu, program ini dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar dan berkembang melalui kegiatan di luar kelas., menghadirkan mahasiswa sebagai bagian dari penguatan pembelajaran literasi dan numerasi serta membantu sekolah untuk

memberikan pelayanan pendidikan yang optimal di masa pandemi di SD di daerah 3T. Program Kampus Mengajar Angkatan 1 yang dilaksanakan di SD Negeri Procot 04 sesuai dengan rencana kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya dan sangat bermanfaat untuk sekolah, guru, peserta didik, dan mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. Siahaan, "Dampak pandemi covid-19 terhadap dunia pendidikan," *J. Kaji. Ilm.*, vol. 1, no. 1, pp. 73–80, 2020, [Online]. Available: <https://ejurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/JKI/article/view/265>.
- [2] A. N. Fadlilah, D. T. Setiyoko, and B. A. Pranoto, "Makna pembelajaran daring selama pandemi covid-19 bagi peserta didik yang tidak memiliki smartphone," *J. Ilm. Kontekst.*, vol. 3, no. 01, pp. 51–59, 2021, [Online]. Available: <http://jurnal.umus.ac.id/index.php/kontekstual/article/view/497>.
- [3] R. N. Anwar, "Pelaksanaan kampus mengajar angkatan 1 program merdeka belajar kampus merdeka di sekolah dasar," *J. Pendidik. Dan Kewirausahaan*, vol. 9, no. 1, pp. 210–219, 2021, [Online]. Available: <https://journalstkipgrisitubondo.ac.id/index.php/PKWU/article/view/221>.
- [4] R. A. Hamzah, "Pelaksanaan kampus mengajar angkatan I program merdeka belajar kemdikbud di sekolah dasar," *Dedikasi*, vol. 1, no. 2, pp. 1–8, 2021, [Online]. Available: <http://jurnalstkipmelawi.ac.id/index.php/JDPM/article/view/339>.
- [5] L. Nurpratiwiningsih, "Pembelajaran google classroom bagi mahasiswa," *J. Rev. Pendidik. Dasar J. Kaji. Pendidik. dan Has. Penelit.*, vol. 7, no. 2, pp. 105–109, 2021, [Online]. Available: <https://journal.unesa.ac.id/index.php/PD/article/view/13225>.
- [6] K. Fatonah, A. Alfian, and S. Lestari, "Implementasi program kampus mengajar di sekolah dasar swasta Nurani Jakarta," *J. Sekol.*, vol. 5, no. 4, pp. 194–205, 2021.
- [7] A. D. Nurhasanah and H. Nopianti, "Peran mahasiswa program kampus mengajar dalam meningkatkan kompetensi SDN 48 Bengkulu Tengah," in *SNPKM: Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2021, pp. 166–173, [Online]. Available: <http://journal.unilak.ac.id/index.php/SNPKM/article/view/8066>.
- [8] R. E. Pratama and S. Mulyati, "Pembelajaran daring dan luring pada masa pandemi covid-19," *Gagasan Pendidik. Indones.*, vol. 1, no. 2, pp. 49–59, 2020, [Online]. Available: <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/GAGASAN/article/view/9405>.
- [9] T. I. Fauzi, N. P. Astuti, and D. N. U. Rahmawati, "Program kampus mengajar (PKM) sebagai usaha peningkatan pembelajaran peserta didik di SDN 127 Sungai Arang, Bungo Dani, Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi," *J. BUDIMAS*, vol. 03, no. 02, pp. 483–490, 2021, [Online]. Available: <http://www.jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/JAIM/article/view/3406>.